

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DI DESA  
SIBANGKAJA**

**Ni Nyoman Nikha Rahayu,**

**A.A.A Erna Trisnadewi,**

**A.A Bagus Amlayasa.**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Warmadewa, Bali, Indonesia

Email: nikharah06@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibangkaja. Teknik *purposive sampling* digunakan dengan 10 koperasi sebagai sampel dan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian yaitu keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi .

**Kata kunci** : kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the factors that influence the performance of accounting information systems. Research conducted in the Savings and Loan Cooperative (KSP) in Sibangkaja. Purposive sampling technique is used to obtain 10 samples and analyzed using multiple linear regression. The results of the study are the involvement of users has a positive effect on the performance of Accounting Information Systems, personal technical ability has a positive effect on the performance of Accounting Information Systems, Education and training have a positive effect on Accounting Information System performance.*

**Keywords:** *accounting information systems performance, user involvement, personal technical abilities*

## I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing perusahaan melalui penyedia informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Pada umumnya sistem informasi perusahaan dikerjakan sepenuhnya oleh manusia, kemudian sejalan dengan perkembangan teknologi, sistem informasi manual yang dikerjakan sepenuhnya oleh manusia mulai ditransformasikan kedalam sistem berbasis komputer.

Fenomena yang terjadi terkait dengan koperasi simpan pinjam di Desa Sibangkaja adalah adanya koperasi yang tidak melakukan RAT (Rapat Anggota Tahunan) setiap akhir tahun, hal itu disebabkan karena menjelang akhir tahun laporan belum siap dikarenakan dalam pemakaian program belum digunakan secara efektif, banyaknya koperasi yang bermasalah dalam menangani kredit macet, hal tersebut disebabkan karena koperasi tidak mempergunakan program otomatis yang bisa mengetahui jumlah kredit yang beredar dan jumlah kredit yang macet. Hal ini akibat dari tidak digunakannya sistem informasi akuntansi yang baik pada koperasi simpan pinjam.

Meningkatnya partisipasi masyarakat terhadap Koperasi di Desa Sibangkaja akan menyebabkan banyaknya kegiatan ekonomi terjadi dalam koperasi tersebut, banyaknya kegiatan secara tidak langsung akan merubah sistem informasi akuntansi dalam koperasi yang dulunya manual akan beralih menggunakan komputer guna mempermudah koperasi dalam *input* data yang nantinya akan diolah sehingga menghasilkan *output* data berupa informasi.

Keberhasilan sistem informasi tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudian sistem bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor keterlibatan pemakai dalam Sistem Informasi Akuntansi, kemampuan teknik personal Sistem Informasi Akuntansi, serta program pendidikan dan pelatihan pemakai terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibangkaja.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Informasi merupakan sekumpulan data yang diolah nantinya dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat dan akurat. Teknologi informasi merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis (Baig & Gururajan, 2011). Perkembangan usaha dan kinerja perusahaan dapat dilihat dari kelancaran arus informasi akuntansinya pada periode tertentu.

Keterlibatan pemakai adalah proses pengembangan sistem yang diikuti oleh partisipasi dari sumber daya manusia di instansi yang sedang melakukan pengembangan sistem. Keterlibatan pemakai lebih ditekankan pada perancangandan pengembangan sistem informasi akuntansi. Kesempatan yang diberikan kepada pemakai sistem informasi akuntansi untuk menjadi partisipan, maka akan menjadi tanggung jawabnya. Sehingga tanggung jawab tersebut akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Mokodompit & Wuriasih, 2017)

Pelatihan pemakai sistem merupakan pelatihan yang diadakan oleh pihak perusahaan untuk memperkenalkan sistem kepada karyawan. Melalui adanya pelatihan, diharapkan karyawan dapat memperoleh ilmu lebih serta dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem dapat memperoleh kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratann informasi serta kesungguhan dan keterbatasan sistem dan kemampuan yang diperoleh dapat mengarah pada peningkatan kinerja (Ardiwinata & Sujana, 2019)

Banyak penelitian membuktikan bahwa faktor individu atau perilaku berpengaruh terhadap keberhasilan teknologi informasi karena tanggapan pengguna terhadap sistem sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan sistem keterlibatan pemakai yang semakin seringakan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utama & Suardikha (2014) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterlibatan pemakai dalam pengembangan Sistem Informasi Akuntansi terhadap

kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan teori yang ada maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA

Beberapa peneliti menemukan adanya hubungan yang tidak konsisten antara kemampuan pengguna sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi kemampuan teknik pemakai yang baik akan mendorong pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan teknik baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga akan terus menggunakannya dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Dalam penelitian sebelumnya menurut Artanaya & Yadnyana (2016) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Kemampuan Teknik Personal berpengaruh positif terhadap kinerja SIA

Program pelatihan adalah kemampuan yang dimiliki untuk merancang, menciptakan, dan mengembangkan pembelajaran formal yang memenuhi kebutuhan organisasi serta mengidentifikasi perilaku karyawan untuk melaksanakan tugasnya dan menanamkan kompetensinya. Dengan pelatihan dan pendidikan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Dalam penelitian Ardiwinata & Sujana (2019) menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya maka disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Pelatihan dan Pendidikan Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sia

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibangkaja Kecamatan Abiansemal, Badung. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di desa sibangkaja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibangkaja yang berjumlah 10 Koperasi. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* Dari 10 koperasi simpan pinjam yang ada di Desa Sibangkaja semua koperasi yang ada memenuhi kriteria diatas dan total semua karyawan yaitu 70 karyawan. Responden dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang manajer, 2 orang pengurus yaitu ketua dan sekretaris, 4 orang karyawan yaitu kasir, staff administrasi, dan kolektor. Sehingga jumlah responden dalam 1 sampel adalah 7 responden. Jadi 7 responden itu yang akan menjawab pertanyaan yang ada di kuesioner. Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas kuesioner yang disebarkan kepada staf dan pegawai pada koperasi simpan pinjam di Desa Sibangkaja. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh antara keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Simpan Pinjam. Regresi linier berganda dinyatakan dalam bentuk persamaan garis regresi linier berganda. Setelah dilakukan analisis data dengan program SPSS maka diperoleh hasil seperti pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
KP	0.201	1.835	0.003
KTP	0.027	0,218	0.028
PP	0.708	4.063	0.000

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan dari hasil rangkuman pada Tabel 1, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$KSIA = 0,201KP + 0,027KTP + 0,708PP + e \dots \dots \dots (1)$$

Nilai koefisien regresi Keterlibatan Pemakai adalah positif yaitu 0,201. Hal ini berarti bahwa apabila keterlibatan pemakai meningkat, maka akan mengakibatkan juga terjadi peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam. Nilai koefisien regresi kemampuan teknik personal adalah positif 0,027. Hal ini berarti bahwa apabila kemampuan teknik personal meningkat, maka akan mengakibatkan juga terjadi peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam. Nilai koefisien regresi pendidikan dan pelatihan adalah positif yaitu 0,708. Hal ini berarti bahwa apabila pendidikan dan pelatihan meningkat, maka akan mengakibatkan juga terjadi peningkatan kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam.

Nilai *adjusted R Square*, menunjukkan besarnya nilai *adjusted R square* adalah 0,825. Hasil ini menunjukkan bahwa 82,7% variabel kinerja Koperasi Simpan Pinjam dapat dijelaskan oleh variabel keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan pendidikan dan pelatihan sedangkan selisihnya 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi**

Variabel	t	Sig.
KP	1.889	0.003
KTP	0,218	0.028
PP	4.063	0.000

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji statistik t yang diperoleh, sistem pengendalian intern memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,003 < 0,05$ . Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis pertama yang menyatakan keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan

Pinjam di Desa Sibang Kaja dapat diterima ( $H_1$  diterima). Semakin meningkatnya keterlibatan pemakai, maka kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibang Kaja juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana yang dilakukan oleh Utama & Suardikha (2014). Bahwa Pemakai sistem informasi yang memiliki kemampuan dalam mengoperasikan suatu sistem informasi di sebuah perusahaan akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi tersebut.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang diperoleh, sistem pengendalian intern memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,028 < 0,05$ . Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis kedua yang menyatakan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibang Kaja dapat diterima ( $H_2$  diterima). Semakin meningkatnya kemampuan teknik personal, maka kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibang Kaja juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana yang dilakukan oleh Artanaya & Yadnyana (2016). Bahwa semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, akan meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi hal ini dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hasil uji statistik t yang diperoleh, sistem pengendalian intern memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil uji statistik tersebut, maka hipotesis ketiga yang menyatakan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibang Kaja dapat diterima ( $H_3$  diterima). Semakin meningkatnya pendidikan dan pelatihan yang diberikan, maka kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam di Desa Sibang Kaja juga akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebagaimana yang dilakukan oleh Ardiwinata & Sujana (2019). Bahwa program pelatihan dan pendidikan bagi pemakai sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kualitas dari pemakaian sistem tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

Keterlibatan Pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Desa Sibangkaja. Hal ini berarti semakin meningkatnya keterlibatan pemakai, maka kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam juga akan semakin meningkat. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Desa Sibangkaja. Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya kemampuan teknik personal, maka kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam juga akan semakin meningkat. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam. Hal ini berarti semakin meningkatnya Pendidikan dan pelatihan maka, kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam juga akan meningkat.

Kepada pengelola Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Desa Sibang Kaja, untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan keterlibatan pemakai sistem, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan kepada para karyawan dan pengurus Koperasi Simpan Pinjam. Karena dengan meningkatnya keterlibatan pemakai sistem, kemampuan teknik personal, pendidikan dan pelatihan, maka dengan sendirinya kinerja Sistem Informasi Akuntansi juga akan meningkat. Penelitian ini hanya dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Desa Sibang Kaja, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan pada seluruh koperasi. Untuk penelitian berikutnya, diharapkan jumlah sampel penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan dilakukannya pengembangan di



tingkat Kabupaten, sehingga jumlah sampel menjadi lebih representatif. Untuk penelitian berikutnya, selain jumlah sampel juga dikembangkan variabel lain yang diduga dapat meningkatkan kinerja Sistem Informasi Akuntansi diluar variabel yang diteliti seperti misalnya kepuasan kerja, pengalaman kerja, tingkat karyawan dan lain-lain.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal , Keterlibatan Pemakai , Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(3), 1867–1896.
- Artanaya, P. Y., & Yadnyana, I. K. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya Dan Sidoarjo. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1), 1–20.
- Baig, A. H., & Gururajan, R. (2011). Preliminary Study to Investigation the Determinants that Effect IS/IT Outsourcing. *Journal of Information and Communication Technology Research*, 1(2), 48–54.
- Mokodompit, M. P., & Wuriasih, A. (2017). The Quality of Accounting Information System: a Case of Regional Public Hospital Manokwari. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2), 275. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i2.696>
- Utama, I. D. G. B., & Suardikha, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 728–746.